

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Impelementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika di SMKN Tulungagung belum bisa dikatakan berjalan lancar dan sempurna. Akan tetapi sudah sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yakni menggunakan pendekatan ilmiah atau saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, menalar/ mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Sebelum memasuki tahap-tahap pelaksanaan pendekatan tersebut siswa di beri tugas untuk mencari materi sendiri, dari materi yang didapat barulah siswa mengamati isi materi tersebut secara individu maupun kelompok, setelah tahap mengamati selesai salah satu siswa ditunjuk untuk maju kedepan untuk mempresentasikan, siswa lain dipersilahkan bertanya kepada guru atau temannya atas apa yang perlu ditanyakan atau apa yang belum difahami, dari berbagai macam pertanyaan siswa dan jawaban guru tentu siswa mendapatkan informasi yang banyak dari situ siswa mulai mengumpulkan informasi. Jadi siswa diberi rangsangan agar siswa mampu aktif mencari informasi atau ilmu pengetahuan sendiri tidak seperti pada kurikulum sebelumnya yang mendapatkan ilmu pengetahuan dari guru. Selain itu pada kurikulum 2013 untuk penilaiannya meliputi tiga ranah yang harus dinilai yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan. Tiga ranah tersebut tidak bisa

hanya dinilai satu persatu akan tetapi harus dinilai semuanya, untuk penilaian pengetahuan sama seperti pada penilaian didalam kurikulum sebelumnya yakni dengan tes tertulis. Seterusnya untuk penilaian sikap guru mengamati satu persatu siswa bagaimana cara siswa mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut, karena dirasa sulit untuk menghafalkan sekian banyak siswa guru menggunakan angket untuk membantu penilaian siswa, angket yang diisi point-point tertentu yang telah dibuat guru dan diberikan kepada siswa setiap selesai bab atau setelah ujian harian. Dan untuk penilaian keterampilan guru menggunakan tugas proyek, dimana tugas proyek berisi terkait siswa mampu mengimplementasikan materi yang didapat dengan masalah-masalah baru, disitu guru membuat kriteria yang dinilai dan skor yang didapat.

2. Untuk hambatan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika ialah sebagai berikut:
 - a) Guru kesulitan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran, karena siswa sudah terbiasa dengan metode dan model pembelajaran pada kurikulum sebelumnya sehingga dirubah atau diajak kepada metode pembelajaran yang baru masih sangat sulit.
 - b) Buku siswa atau materi yang ada pada kurikulum 2013 dirasa masih rancu dan tidak runtut sehingga sulit dipahami oleh siswa. Misal urutan materi yang ada tidak dari bab yang mudah ke bab yang sulit akan tetapi langsung pada bab yang sulit.

- c) Media pembelajaran yang tidak semua siswa memiliki, masih minim sekali siswa yang memiliki media seperti laptop dll, sehingga ketika mencari materi atau ketika mendapat tugas banyak siswa yang mengumpulkan terlambat.
3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan implementasi kurikulum pada pembelajaran matematika 2013 ialah sebagai berikut:
- a) Terus memberikan motivasi kepada siswa, semisal siswa yang lebih aktif diberi nilai lebih sehingga mendorong siswa yang kurang aktif untuk mengejar nilai, selain itu guru juga terus berupaya membiasakan metode pembelajaran kurikulum 2013 dengan merombak antara KTSP dan Kurikulum 2013. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 dicampur dengan langkah pembelajaran pada kurikulum sebelumnya, sehingga sedikit demi sedikit siswa terbiasa.
 - b) Membuatkan rangkuman materi yang lebih rinci dan jelas sehingga lebih mudah difahami oleh siswa.
 - c) Membuat kelompok belajar sehingga antara siswa yang sudah memiliki media bisa berbagi dengan siswa yang belum memiliki media, selain itu pihak sekolah juga berupaya membantu berjalannya pembelajaran siswa berjalan lancar dengan menyediakan perpustakaan dan menyediakan jaringan internet/ WIFI agar siswa bisa mencari materi seluas-luasnya dengan mudah.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, peneliti bermaksud memberikan saran bagi para satuan pendidikan terutama kepada para guru hendaknya mendukung terlaksananya pembelajaran dengan pendekatan ilmiah atau saintifik ini yang menjadi cirri khas dari kurikulum 2013. Karena kurikulum 2013 ini memang disesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan harapan pula kepada para kepala sekolah dan para staf-staf pembantunya untuk membantu guru dalam mengatasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Walaupun memang penerapan kurikulum 2013 ini tidak bisa diterapkan oleh seluruh satuan pendidikan terutama satuan pendidikan yang berada jauh dari perkotaan, akan tetapi kecanggihan teknologi itu perlu, sehingga ini juga menjadi perhatian tersendiri oleh para kementerian pendidikan, untuk mengatasi bagi sekolah-sekolah yang ada jauh dari perkotaan.